



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ADOPSI IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2015**

Oleh :

**Malahayati
NIM: 11373204064**

ABSTRAK

Standar akuntansi keuangan yang berkualitas tinggi merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan. Hal ini yang mendorong perubahan standar akuntansi keuangan kepada standar akuntansi keuangan yang baru yakni International Financial Reporting Standards (IFRS). IFRS menjanjikan informasi laporan keuangan yang lebih akurat, komprehensif dan tepat waktu, dibandingkan dengan standar akuntansi yang digunakan sebelumnya dalam pelaporan keuangan umum yang diadopsi banyak negara. IFRS mengarah pada penilaian yang lebih informatif pada pasar modal, sehingga mengurangi risiko bagi investor dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat. IFRS merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang menjadi rujukan atau sumber konvergensi bagi standar-standar akuntansi di negara-negara di dunia. Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi yang go publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Berdasarkan kriteria pengambilan sample, maka perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel hanya 20 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa adopsi IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas (ROE) tidak bisa menjadi variabel kontrol terhadap hubungan adopsi IFRS dan manajemen laba. Namun leverage perusahaan (DER) dapat dijadikan sebagai variabel kontrol terhadap hubungan IFRS dan manajemen laba.

Kata Kunci: *Manajemen Laba, Adopsi IFRS, Size, Growth, DER dan ROE*